**ABSTRAK**

Tulisan ini berdasarkan pengamatan penulis di lapangan yang merupakan tempat kelahiran dan juga berdasarkan keinginan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang bertekad menjadikan sektor unggulan yaitu sektor pariwisata. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dikenal sebagai daerah penghasil timah sejak lama, inflasi industri timah menjadi titik acu seluruh kegiatan perekonomian yang ada didaerah tersebut. Eksploitasi timah berlebihan menjadi dampak negatif dari perkembangan industri timah yang menghasilkan degradasi terhadap lingkungan. Perlu disadari bahwa cadangan timah yang merupakan salah satu sumber daya alam kian menipis dan timah akan habis. Oleh karena itu penulis ingin menganalisis peranan sektor pariwisata yang diharapkan mampu menjadi andalan untuk menjaga kestabilan perekonomian di masa depan yang dilihat dampak serta kontribusi terhadap masyarakat dan daerah. Penelitian ini memiliki judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN SEKTOR PARWISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELTIUNG ”.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan sektor pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bertujuan menambah kunjungan turis lokal dan mancanegara serta mengundang investor lokal dan asing untuk berinvestasi sehingga akan berdampak pada pendapatan masyarakat dan juga kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah, Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam rangka peningkatan PAD, serta mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut serta dalam rangka peningkatan PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data mengunakan reduksi data, penyajian data, serta penyimpulan dan verifikasi.

Dapat disimpulkan bahwa sektor pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum memberikan kontribusi yang maksimal terhadap PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, disebabkan oleh terbatasnya anggaran sektor pariwisata, minimnya aparatur yang memiliki latar belakang pendidikan jurusan pariwisata, masyarakat yang belum memahami dan mendukung kegiatan Pariwisata, dan ketidakjelasan pengelolaan objek wisata unggulan, karena belum adanya kerjasama yang jelas antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Nagari. Upaya yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah melakukan fokus dan menyeluruh terhadap penganggaran, pembangunan dan pengembangan pariwisata, melakukan pelatihan BINTEK (Bina Teknologi) terhadap aparatur, dan membentuk kelompok masyarakat sadar wisata.

Kata kunci : Strategi, Pengembangan dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)